

ABSTRAK

Latar Belakang: Berat bayi lahir rendah (BBLR) adalah sebuah permasalahan berat yang masih dihadapi oleh berbagai negara di dunia ini. Dari 60-80% Angka Kematian Bayi yang terjadi penyebabnya didominasi oleh bayi lahir dengan berat rendah. Penyebab terjadinya BBLR terdiri dari faktor ibu, janin, dan lingkungan. Faktor ibu yang dapat menyebabkan BBLR salah satunya adalah anemia selama kehamilan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kasus bayi BBLR.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan jumlah responden ditentukan sebanyak 48 pasien pasca-melahirkan yang mengalami anemia pada masa kehamilan trimester ke-3 yang diambil secara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan selama 2 bulan, dimulai dari bulan Juli 2020 hingga Agustus 2020. Uji statistik dari penelitian ini menggunakan uji Chi-Square. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.00.

Hasil: Dari total 48 responden, melalui uji bivariat menggunakan *Chi-Square*, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara anemia pada ibu hamil dengan berat badan lahir anak ($p < 0,004$). Nilai *Odds Ratio* antara anemia pada ibu hamil dengan berat badan lahir anak adalah 9,630 (95% CI: 2.156 – 43.002).

Simpulan: Ibu hamil dengan anemia kemungkinan berisiko 9.630 kali lebih besar untuk melahirkan bayi dalam kondisi berat lahir rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia.

Kata Kunci: Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Anemia, Ibu hamil

ABSTRACT

Background: Low birth weight (LBW) is a serious problem that is still being questioned by various countries in the world. Around 60-80% of infant mortality rate, it is caused by low birth weight in babies. The causes of LBW consist of maternal, fetal, and environmental factors. One of the maternal factors that can cause LBW is anemia during pregnancy.

Aim: To determine the relationship between anemia in pregnant women and LBW infants

Methods: This study uses a cross-sectional method with a determined number of respondents as many as 48 post-natal patients who had anemia during 3rd Trimester of pregnancy and taken by purposive sampling. Data collection is carried out for 2 months, starting from July 2020 to August 2020. The statistical test for this research are Chi-square method. Data processing will be carried out using the SPSS 25.00 program.

Results: From a total of 48 respondents using the Chi-Square for bivariate statistical test shows that there is a significant relationship between anemia in pregnant women and birth weight of infants ($p < 0.004$). The analysis also showed that the Odds Ratio (OR) between anemia in pregnant women and birth weight of children is 9.630 (95% CI: 2.156 - 43.002)

Conclusion: Pregnant women with anemia are more likely to have 9,630 times greater risk of having a baby with low birth weight compared to pregnant women who do not have anemia.

Keywords: Low Birth Weight (LBW), Anemia, Pregnant women